

BAB 5

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Berdasarkan rumusan masalah mengenai profil pembelajaran di SMA dan SMK dan pengembangan model pembelajaran induktif berbantuan web beserta pembahasannya, maka pada bab ini diuraikan simpulan, implikasi, dan rekomendasi dari penelitian ini. Simpulan, implikasi, dan rekomendasi didasarkan atas penafsiran dan pemaknaan terhadap temuan penelitian. Simpulan, implikasi, dan rekomendasi penelitian masing-masing diuraikan berikut.

5.1 Simpulan

Simpulan merupakan hasil akhir dari penelitian dan pengembangan ini. Simpulan temuan penelitian ini beracuan pada rumusan masalah penelitian yang telah ditetapkan. Beberapa hal yang dapat disampaikan sebagai simpulan dari penelitian dan pengembangan ini dipaparkan berikut.

- 1) Profil pembelajaran menulis teks eksplanasi di SMA dan SMK secara umum masih belum optimal. Temuan tersebut menjadi dasar pengembangan model pembelajaran induktif berbantuan web dengan fokus materi struktur dan kaidah kebahasaan teks guna meningkatkan kemampuan menulis siswa yang ditemukan masih pada dikategori rendah dengan indikasi ketidakmampuan dalam mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM). Dalam pengamatan profil pembelajaran di SMA dan SMK terungkap bahwa siswa kesulitan dalam menerapkan kaidah kebahasaan teks sehingga sulit membuat teks yang baik. Oleh karena itu, berdasarkan hasil analisis tulisan siswa, masalah yang paling banyak ditemukan ialah masalah penggunaan kaidah kebahasaan teks.
- 2) Pengembangan model pembelajaran induktif berbantuan web dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan produk 4D yang meliputi *define, design, develop, dan dissemination*. Setelah melalui keempat tahapan tersebut, model pembelajaran induktif berbantuan web yang dikembangkan telah layak dimanfaatkan dalam pendidikan khususnya pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan fokus materi struktur dan kaidah kebahasaan teks. Berkaitan dengan kelayakan model berbantuan media yang dikembangkan, diperoleh simpulan atas data-data yang ditemukan setiap tahapan model 4-D yang digunakan yang dipaparkan berikut.

- a) Pada tahap *define* (pendefinisian) penelitian ini, diperoleh hasil analisis tulisan siswa XI EPU 1 SMK Negeri 12 Bandung, dengan rata-rata nilai kelas tersebut sebesar 62,88. Aspek yang dinilai dalam tulisan meliputi aspek isi, struktur teks, keterpaduan teks, ciri linguistik teks, dan penggunaan mekanik. Rata-rata aspek isi diperoleh 67,42, aspek struktur 69,70, aspek keterpaduan teks 56,82, aspek ciri linguistik teks 55,30 dan aspek mekanik 65,15, selain itu, pada tahap ini juga dirumuskan kompetensi dasar beserta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Kompetensi dasar yang dilibatkan pada penelitian ini ialah 3.4 dan 4.4. KD 3.4 berisikan menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi dan KD 4.4 memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks. Dari KD tersebut dirumuskan indikator pembelajaran 1) siswa mampu menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi dan 2) siswa mampu memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan sehingga tujuan pembelajaran ini ialah membekali kemampuan memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.
- b) Setelah tahap *define*, tahapan berikutnya ialah *design*. Hasil dari tahap *design* dibuat rancangan pembelajaran dengan 3x45 menit untuk pembelajaran tatap muka siswa sekolah menengah kejuruan dan 4x45 menit untuk sekolah menengah atas, sedang untuk waktu pembelajaran daring masing-masing dengan waktu pengerjaan yang sama yakni satu minggu pengerjaan.
- c) Pada tahap *develop* pengembangan model pembelajaran induktif berbantuan web dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi terdiri atas dua tahap yakni uji rasional oleh validator dan uji lapangan. Dari hasil uji rasional oleh validator ahli, diperoleh 86,68% untuk penilaian ancangan model, 93,33% untuk penilaian kelayakan materi, 86,67% bahasa, 93,33% penilaian, 93,33% rencana pelaksanaan pembelajaran, 86,67% lembar observasi, 86,67% angket, dengan rata-rata keseluruhan 89,52. Dengan demikian hasil uji rasional oleh validator diperoleh kriteria sangat baik. Sementara itu, untuk hasil uji lapangan model pembelajaran induktif berbantuan web yang dikembangkan menunjukkan kemampuan model dan media pembelajaran di lapangan. Hasil temuan di lapangan tersebut adanya kenaikan nilai dari prates ke pascates pada setiap tahap pengembangan di lapangan.

Kenaikan sebesar 17,79 untuk rata-rata yang diperoleh pada uji terbatas, 23,35 untuk rata-rata yang diperoleh pada uji luas, dan 24,32 untuk rata-rata yang diperoleh pada uji produk. Selain hasil kenaikan prates dan pascates tersebut, kalayakan produk yang dikembangkan juga didukung dengan analisis terhadap perbedaan nilai prates dan pascates melalui uji statistik, analisis nilai proses pembelajaran, analisis terhadap lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa, dan analisis terhadap angket respons pembelajaran. Keseluruhan hasil analisis terhadap data-data di atas menunjukkan hasil yang baik pada setiap uji cobanya. Hasil dari uji pengembangan tersebut diperoleh produk akhir yakni desain pembelajaran model induktif berbantuan web dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi di pendidikan menengah yang dimuat dalam bentuk buku *Desain Model Pembelajaran Induktif Berbantuan Web* yang mencakup rasionalisasi pengembangan dan hal yang melatarbelaknginya dan desain pembelajaran yang disertai pedoman pelaksanaan pembelajaran.

- d) Pada tahap *disseminate* dalam penelitian ini, peneliti membuat laporan mengenai produk yang dikembangkan untuk kemudian dipublikasikan dalam bentuk jurnal sebagai upaya menyebarkan desain produk yang dihasilkan melalui *Gamma Jurnal*. Selain upaya tersebut, peneliti juga telah menyiapkan buku mengenai konsep pengembangan produk dan desain produk yang dikembangkan yang siap untuk didesiminasikan ke ranah pendidikan.

5.2 Implikasi

Penelitian dan pengembangan ini memberikan implikasi terhadap model pembelajaran induktif berbantuan web dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Beberapa implikasi tersebut dapat dilihat dari proses penelitian dan pengembangan, materi yang dibahas, dan hasil produk yang dikembangkan.

- 1) Dari segi proses, penelitian dan pengembangan model ini menunjukkan hasil yang sangat baik terhadap pelaksanaan pembelajaran yang terungkap melalui penilai proses serta peniln aktivitas guru maupun siswa di kelas.
- 2) Dari segi hasil, penelitian dan pengembangan ini dapat dijadikan pembelajaran berserta media pembelajaran dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran menulis khususnya.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dijelaskan di atas, maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

Nurhaidah, 2019

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN INDUKTIF BERBANTUAN WEB DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPLANASI DI PENDIDIKAN MENENGAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Model pembelajaran induktif berbantuan web ini telah melalui validasi dan uji coba lapangan. Hasil validasi dan uji coba menunjukkan nilai baik. Dengan perkataan lain model pembelajaran yang dikembangkan ini layak digunakan untuk kegiatan pembelajaran menulis teks eksplanasi di pendidikan menengah.
- 2) Penelitian ini merupakan penelitian pada satu aspek Kurikulum 2013, yaitu teks eksplanasi untuk siswa kelas XI SMA/SMK. Jika akan dilakukan penelitian berikutnya, penelitian dapat dilakukan untuk materi yang lain dengan variabel yang berbeda. Penelitian dapat dilakukan untuk materi teks deskripsi, teks prosedur, cerita fabel, dan lain-lain. Penelitian dan pengembangan seperti ini masih diperlukan, mengingat kebutuhan model pembelajaran yang inovatif dan berbasis kebutuhan siswa di sekolah saat ini masih sangat tinggi.
- 3) Pada penelitian ini, guru tidak langsung merespons nilai pada tulisan siswa sehingga peneliti berikutnya dapat menambahkan fitur penilaian dengan memberikan respons langsung terhadap tulisan siswa.
- 4) Pada penelitian ini, guru tidak mempertimbangkan proses menulis yang dilakukan siswa. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya tidak hanya menilai produk akhir tulisan siswa tetapi juga proses/tahapan menulis yang dilakukan.
- 5) Pada sistematika pembelajaran di *dashboard*, fitur yang disediakan tidak bisa diakses. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya tepat mengaktifkan tombol alur pembelajaran di *dashboard* agar dapat memudah keterpahaman dan kepraktisan siswa pada pembelajaran daring.
- 6) Evaluator yang dilibatkan pada penelitian ini terdiri atas dua orang sehingga tingkat keobjektifan penilaian prates dan pascates dinilai belum maksimal. Maka dari itu, untuk penelitian selanjutnya dapat menambah evaluator atau penimbang.
- 7) Penelitian ini dilakukan dengan dengan waktu yang terbatas sehingga kelengkapan materi ajar masih pada KD yang diteliti. Maka dari itu, peneliti selanjutnya dapat menambah KD pembelajaran guna pencapaian tujuan pembelajaran yang lebih luas.